

PEMBERDAYAAN WANITA MELALUI BUDIDAYA TANAMAN BINAHONG SEBAGAI TOGA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA

Adevia Maulidya Chikmah¹, Juhrotun Nisa², Desy Fitrianiingsih³

Program Studi D III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama Tegal
depheeya@gmail.com, nisa.jn20@gmail.com, desyfitrianiingsih@gmail.com,

Abstract

One program that can be implemented by women in an effort to improve family welfare, especially in the field of food is the planting and utilization of Family Medicinal Plants (TOGA). Binahong, vines that have many benefits and benefits, besides its use as a medicinal plant are also very effective when used as an ornamental plant in front of the house. Binahong plants are easily and quickly developed. The implementation of the community service program is expected to improve the welfare and health of the community members in the village, especially the members of the TOGA group by optimizing the utilization of cultivation and processing of plants into preparations of traditional medicines of economic value. The interventions carried out in this program included providing knowledge about binahong cultivation, the benefits of binahong, the development of processed herbal preparations and entrepreneurship training. The conclusion of the activity was that the knowledge of the community especially the Jakwire Tegal Women's Farmers Group increased and learned that the properties, preparations and binahong leaves had begun to be planted in the Jakwire Tegal KPRL garden.

Keywords: Empowerment, Women, Binahong, Family Income

Abstrak

Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh perempuan dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Binahong, Tanaman rambat yang mempunyai banyak khasiat dan manfaat, disamping penggunaannya sebagai tanaman obat juga sangat manjur bila digunakan sebagai tanaman hias didepan rumah. Tanaman binahong mudah sekali dan cepat dikembangkan. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan warga masyarakat di desa tersebut khususnya para anggota kelompok TOGA dengan optimalisasi pemanfaatan budidaya dan pengolahan tanaman menjadi sediaan obat tradisional yang bernilai ekonomis. Intervensi yang dilakukan dalam program ini antara lain adalah memberikan pengetahuan mengenai budidaya binahong, manfaat binahong, pengembangan produk olahan sediaan herbal dan pelatihan kewirausahaan. Kesimpulan dari kegiatan tersebut adalah pengetahuan masyarakat khususnya Kelompok Wanita Tani Jakwire Tegal meningkat dan mengetahui khasiat, olahan, dan daun binahong sudah mulai ditanam di kebun KPRL Jakwire Tegal.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Wanita, Binahong, Pendapatan Keluarga

I. PENDAHULUAN

Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh perempuan dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Program ini sekaligus menyikapi menurunnya daya beli masyarakat akibat harga obat yang semakin mahal, sehingga secara tidak langsung berdampak pada menurunnya derajat kesehatan masyarakat. TOGA adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Penanaman TOGA dapat di pot atau di lahan sekitar rumah, dan jika lahan yang ditanami cukup luas maka sebagian hasil panen dapat dijual dan menambah pendapatan keluarga. Adapun pemanfaatan TOGA selain sebagai obat, juga dapat dimanfaatkan untuk: (1) penambah gizi keluarga (pepaya, timun, bayam), (2) bumbu atau rempah-rempah masakan (kunyit, kencur, jahe, serai, daun salam), (3) menambah keindahan (mawar, melati, bunga matahari, kembang sepatu, tapak dara, kumis kucing).

Penanaman dan pemanfaatan tanaman keluarga di Kecamatan Margadana merupakan penjabaran dari program PKK pusat. Sejalan dengan program PKK pusat maka PKK Kecamatan Margadana berusaha untuk menjalankan program ini secara efektif dan maksimal serta dilaksanakan oleh warga Kecamatan Margadana dalam hal ini tentunya lebih diprioritaskan kepada ibu rumah tangga selaku anggota PKK. Program PKK Kecamatan Margadana tentang penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga masih sebatas pelaksanaan lomba penanaman dan pemanfaatan TOGA di tujuh kelurahan dan mengadakan pembinaan administrasi pemanfaatan hasil TOGA.

Penelitian yang dilakukan oleh Chikmah, A.M., Riyanta, A.B, Nisa, J., (2019) tentang “Efektivitas Spray Gel Binahong Terhadap Luka Perineum Pada Ibu Pasca Bersalin di Kota Tegal”, menunjukkan bahwa ekstrak binahong mempunyai waktu lebih cepat untuk menghentikan perdarahan yang dilakukan pada perlukaan sayat kelinci. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Pebri, et.al (2017) ekstrak daun binahong sebagai obat luka insisi mampu mempercepat proses penyembuhan luka mulai dari pengecilan ukuran luka, pengurangan intensitas warna kemerahan dan edema, pembentukan awal keropeng dan diakhiri dengan terlepasnya keropeng dibandingkan dengan kontrol. Proses

kecepatan penyembuhan luka menggunakan ekstrak daun binahong cenderung tergantung pada konsentrasi ekstrak yang diberikan.

Menurut Suseno (2013), tanaman binahong merupakan tanaman obat dari daratan Tiongkok yang dikenal dengan nama asli dheng san chi, sedangkan di dunia internasional binahong dikenal dengan nama hearthleaf madeiravine, di Indonesia tanaman ini dikenal sebagai gondola (Bali), kandula (Madura), uci-uci (Jawa) dan sering digunakan sebagai gapura yang melingkar diatas jalan taman.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah dkk (2013) menunjukan hasil bahwa daun binahong mengandung senyawa alkaolid, polifenol, dan saponin yang bersifat sebagai anti bakteri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal alami. Binahong, Tanaman rambat yang mempunyai banyak khasiat dan manfaat. Tanaman pendatang baru ini jarang kita temui di dapur. Kebanyakan ditemui dipekarangan rumah, kebun kecil atau pun didalam pot. Karena disamping penggunaanya sebagai tanaman obat juga sangat manjur bila digunakan sebagai tanaman hias didepan rumah. Tanaman binahong mudah sekali dan cepat dikembangkan cukup dengan setek saja. Dalam waktu 3 atau 4 hari setelah setek anda lakukan tunas baru akan tumbuh. Setek tanpa perlakuan khusus seperti penambahan ZPT ataupun penyungkupan. Langsung tancap saja dalam media tanah.

Dalam rangka melaksanakan dharma pengabdian kepada masyarakat, Prodi D3 Kebidanan akan mengadakan pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan lahan rumah masyarakat untuk ditanami binahong yang akan disosialisasikan dalam kegiatan “Pemberdayaan Wanita Melalui Budidaya Tanaman Binahong sebagai TOGA untuk meningkatkan Pendapatan Keluarga” bersama Kelompok Wanita Tani Jakwire Tegal.

Intervensi yang dilakukan dalam program ini antara lain adalah pengembangan produk olahan sediaan herbal dan pelatihan kewirausahaan. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan warga masyarakat di desa tersebut khususnya para anggota kelompok TOGA dengan optimalisasi pemanfaatan budidaya dan pengolahan tanaman menjadi sediaan obat tradisional yang bernilai ekonomis.

II. TARGET DAN LUARAN

Sasaran dari mitra pengabdian ini adalah Kelompok Wanita Tani Jakwire Tegal, yaitu kelompok wanita yang bergerak di bidang pertanian yang bertujuan untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok tani agar lebih berperan dalam pembangunan. Peningkatan produktivitas tenaga kerja wanita tani memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mendukung peningkatan maupun perolehan pendapatan rumah tangga pertanian di pedesaan.

Target dan luaran yang diharapkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini adalah Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat/ khasiat binahong, One House One Binahong, Menjadikan binahong sebagai tanaman yang bernilai ekonomi, memberikan pelatihan kewirausahaan yang berkaitan dengan olahan binahong.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pra survey untuk melakukan ijin pengabdian masyarakat melalui Ketua Kelompok Wanita Tani Jakwire Tegal. Melakukan analisis jumlah anggota dan melakukan persiapan kegiatan. Melakukan pelaksanaan kegiatan dengan beberapa tahapan serta melakukan evaluasi dari kegiatan tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pra Survey

Ijin kegiatan melalui ketua Kelompok Wanita Tani, melakukan analisis jumlah anggota Kelompok Wanita Tani Jakwire Tegal. Menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut, dan hasilnya kami mendapatkan ijin serta tanggapan yang baik dari Kelompok Wanita Tani Jakwire Tegal. Dari hasil diskusi, maka ditetapkan waktu pelaksanaan pengabdian.

B. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan meliputi surat undangan, tempat, peralatan, tanaman binahong, media tanam, pot hingga snack yang diberikan kepada peserta. Tempat sosialisasi

manfaat binahong di Rumah Ketua Kelompok Wanita Tani Jakwire Tegal, sedangkan penanaman binahong dilakukan di Kebun KWT Jakwire Tegal. Surat undangan dibagikan sejumlah 30 undangan. Sedangkan peralatan sosialisasi, tanaman, media tanam dan snack peserta dipersiapkan oleh team pengabdian masyarakat

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan pertama yaitu sosialisasi mengenai pengenalan tanaman binahong mulai dari bentuk tanaman binahong, kandungan tanaman binahong, manfaat/ khasiat tanaman binahong.
2. Tahapan kedua yaitu pengolahan dari tanaman binahong, Pengolahan pasca panen terbagi dalam 2 jenis, pengolahannya menjadi simplisia dan pengolahan bahan segar. Pengolahan menjadi bahan kering yaitu melakukan produksi simplisia berbasis CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik). Simplisia dapat diolah dalam bentuk rajangan kering maupun serbuk dan dapat dikembangkan ke arah pengobatan herbal maupun bumbu dapur berkualitas. Bahan segar atau daun binahong segar dapat di rebus dan dikonsumsi sebagai upaya untuk meningkatkan penyembuhan luka post operasi. Produk olahan berbentuk simplisia maupun bahan segar ini di-packing dalam kemasan standar dan dikomersilkan di unit bisnis tingkat kelurahan dengan merintis Pos Herbal Desa.
3. Tahapan ketiga yaitu mengenalkan kewirausahaan dengan basis digital marketing. Dimana pada zaman sekarang semua kebutuhan ada di dalam genggaman, tak lain adalah menggunakan smart phone yang pemanfaatannya tidak sekedar untuk telepon atau mengirim pesan. Namun smart phone sekarang dapat dimanfaatkan untuk melakukan transaksi jual beli secara online. Pengenalan digital marketing yang terkait dengan pemasaran produk olahan binahong hanya sekedar melalui social media saja, seperti: Whatsapp, Instagram maupun Facebook.
4. Tahapan keempat yaitu mulai membagikan tanaman binahong kepada Kelompok Wanita Tani Jakwire Tegal. Namun mereka sepakat untuk menanam semua tanaman binahong yang telah diberikan dari kami di kebun KWT Jakwire Tegal. Pada tahapan ini kami juga melakukan pemahaman mengenai budidaya tanaman

binahong, mulai dari pembibitan, penanaman, perawatan tanaman, pemupukan hingga cara panen.

D. Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan sosialisasi dan penanaman binahong dilaksanakan, tentu kami juga melakukan evaluasi. Peserta yang diundang sebanyak 30 orang, sedangkan yang hadir 29 orang, ada 1 orang yang tidak hadir dikarenakan ada kepentingan dan sudah ijin oleh ketua KWT. Peserta sangat antusias, dilihat dari beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan dan bahkan ada peserta yang belum pernah melihat tanaman binahong. Ragkaian kegiatan berjalan dengan lancar. Tidak sampai disitu saja, kami juga melakukan kunjungan kembali ke Kebun KWT Jakwire Tegal untuk memastikan tanaman tumbuh dengan baik dan juga dilakukan perawatan oleh KWT.

V. KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Wanita Melalui Budidaya Tanaman Binahong sebagai TOGA untuk meningkatkan Pendapatan Keluarga” bersama mitra kami Kelompok Wanita Tani Jakwire Tegal. Dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu pengenalan tanaman binahong, pengolahan produk binahong, kewirausahaan terkait dengan produk binahong serta budidaya tanaman binahong. Hasil sementara dari pengabdian ini adalah tanaman yang di tanam pada kebun KWT Jakwire Tegal tumbuh dengan subur, hingga saatnya nanti panen diharapkan KWT Jakwire Tegal dapat mengolahnya dengan produk yang bernilai ekonomi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Kelompok Wanita Tani Jakwire Tegal yang bersedia menjadi mitra kami. Serta Politeknik Harapan Bersama yang sudah mendukung dan membiayai pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chikmah, A.M., Riyanta, A.B, Nisa, J . 2019 . “Efektivitas Spray Gel Binahong Terhadap Luka Perineum Pada Ibu Pasca Bersalin di Kota Tegal”. Prosiding; Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Fitriyah, Nikmatul, Purwa, K Mahendrata, Alfiyanto, M. Afi f, Mulyadi, Wahuningsih, Nila, Kismanto, Joko. 2013. OBAT HERBAL ANTIBAKTERI ALA TANAMAN BINAHONG. *Jurnal KesMaDaSka* - Juli 2013.
- Pebri, Ines Gusti. 2017. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Binahong (*Anredera Cordifolia*) Terhadap Proses Penyembuhan Luka Insisi (*Vulnus Incisivum*) Pada Mencit (*Mus Musculus*). *Jurnal. JIMVET* E-ISSN : 2540-9492, Vol 2(1)
- Suseno. 2013. *Kandungan binahong*. <http://www.jurnal.stkipgarut.ac.id>. Diakses tanggal 19 September 2016.